

wonderful
indonesia



Travel Guide to **TANIMBAR**

PANDUAN WISATA KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT





SAMBUTAN BUPATI MALUKU TENGGARA BARAT FOREWORD OF THE REGENT OF WEST SOUTHEAST MOLLUCAS

PETRUS FATLOLON, SH. MH.

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan tuntunan-Nya sehingga sebuah buku panduan wisata yang berjudul **“Travel Guide to Tanimbar”** dapat diselesaikan dan dapat digunakan sebagai informasi bagi para wisatawan baik wisatawan Nusantara maupun wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Maluku Tenggara Barat, **Bumi Duan Lolat**.

Kabupaten Maluku Tenggara Barat yang terletak pada gugusan Kepulauan Tanimbar memiliki beragam obyek wisata yang tersebar di seluruh desa dan kecamatan yang masing-masing memiliki keunikan dan keindahan yang menjadi daya tarik yang luar biasa jika ditata dan dikembangkan secara baik.

Sejalan dengan Visi *“Mewujudkan Masyarakat Maluku Tenggara Barat yang Cerdas, Sehat, Berwibawa dan Mandiri”*, maka prioritas untuk mengembangkan Sektor Pariwisata di Kabupaten Maluku Tenggara Barat tentu akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi peningkatan taraf hidup masyarakat melalui berbagai peluang usaha masyarakat serta kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya.

Penerbitan buku *“Travel Guide to Tanimbar”* ini akan menjadi bahan promosi dan referensi bagi para wisatawan untuk dapat mengenali berbagai potensi dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat serta akan sangat membantu dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya bagi para Investor yang ingin berinvestasi di daerah ini.

Akhirnya saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berupaya secara maksimal dalam pembuatan buku ini, khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang menggunakannya.

Terima kasih.

Praise and gratitude to the presence of God the Almighty for HIS blessings and guidance so that a guidebook entitled the **“Travel Guide to Tanimbar”** can be completed and can be used as information for tourists both Archipelagic and Foreign tourists who visit to West Southeast Moluccas Regency, the Earth of Duan Lolat.

West Southeast Moluccas Regency located on the cluster of Tanimbar Islands has a variety of tourism objects scattered throughout the villages and districts, each of which has the uniqueness and beauty of a tremendous attraction if organized and developed properly.

In line with the Vision of *“Realizing the Intelligent, Healthy, Authoritative and Independent West Southeast Moluccas Community”*, the priority to develop the Tourism Sector in West Southeast Moluccas Regency will certainly provide an enormous contribution to improving people's living standards through various community business opportunities and other community empowerment activities.

The publication of the book entitled the *“Travel Guide to Tanimbar”* will be a promotional and reference material for tourists to be able to recognize the various tourism potentials and attractions in the West Southeast Moluccas Regency and will be very helpful and useful for all interested parties, especially for investors who want to invest in the area.

Finally I extend my gratitude to all those who have made the best effort in making the book, especially to the Tourism Service of West Southeast Moluccas Regency. Hopefully the handbook can be useful for everyone who uses it.

Thank you.



SAMBUTAN KEPALA DINAS PARIWISATA KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT PREFACE OF THE HEAD OF THE TOURISM SERVICE OF WEST SOUTHEAST MOLLUCAS

Ir. M. BATLOLONA, MT.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Kasih dan Anugerah-Nya kami dapat menyusun dan menerbitkan buku panduan pariwisata Kabupaten Maluku Tenggara Barat dengan judul **“Travel Guide to Tanimbar”**. Buku panduan ini merupakan sarana informasi kepada wisatawan baik wisatawan Nusantara maupun wisatawan Mancanegara serta para pelaku industri pariwisata yang ingin berinvestasi di Kabupaten Maluku Tenggara Barat.

Buku ini berisi gambaran umum tentang berbagai potensi dan daya tarik wisata beserta atraksi wisata yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat, selain itu juga berisi informasi ketersediaan fasilitas pendukung jasa pariwisata seperti transportasi, sarana pemerintahan, pelayanan kesehatan, komunikasi, perbankan, hotel, restoran, sarana hiburan, dan sebagainya.

Letak Kabupaten Maluku Tenggara Barat yang sangat strategis yang berbatasan langsung dengan Australia dan Negara Timor Leste, member peluang yang sangat besar bagi peningkatan arus kunjungan wisatawan. Kondisi ini tentu berpeluang bagi upaya pengembangan pariwisata melalui berbagai investasi di Kabupaten Maluku Tenggara Barat.

Kami berterima-kasih kepada Bupati dan Wakil Bupati Maluku Tenggara Barat yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun dan merampungkan buku ini. Kiranya kehadiran buku ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi upaya peningkatan kunjungan wisatawan dalam dan luar negeri di Kabupaten Maluku Tenggara Barat.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan kontribusi bagi penerbitan buku ini, khususnya kepada pimpinan dan karyawan PT. Qayris Cipta Kreasindo atas kerjasamanya dalam pembuatan buku ini.

Terima kasih.

Thank God we pray to the presence of God the Almighty for HIS Love and Grace than we can arrange and publish the Tourism Guide book of West Southeast Moluccas Regency entitled the **“Travel Guide to Tanimbar”**. The handbook is a means of information to tourists both of Archipelagic and Foreign tourists as well as the stakeholders of the Tourism Industry who want to invest in West Southeast Moluccas Regency.

The book contains an overview of the potentials and attractions of tourism objects in West Southeast Moluccas Regency, but it also contains information on the availability of supporting facilities such as transportation services, government facilities, health services, communications, banking, hotels, restaurants, entertainment facilities, and so forth.

The highly strategic location of West Southeast Moluccas Regency where is directly adjacent to Australia and the State of Timor-Leste provides an enormous opportunity for increased tourist traffics. The condition is certainly a chance for the development of tourism through various investments in West Southeast Moluccas Regency.

We extend our gratitude to the Regent and Vice Regent of West Southeast Moluccas who have given us the confidence to compile and finalize the handbook. Presumably the presence of the book can provide useful information for efforts to increase tourist visits both of domestic and abroad to West Southeast Moluccas Regency.

We also express our gratitude to all parties who contributed to the publication of the handbook, especially to the leadership and employees of PT. Qayris Cipta Kreasindo for their cooperation in the making of the book.

Thank you.



SAMBUTAN KETUA UMUM ASSOCIATION OF THE INDONESIAN TOURS AND TRAVEL AGENCIES (ASITA)

FOREWORD OF THE CHAIRMAN OF ASITA

H. ASNAWI BAHAR, SE, M.SI.

Pesona Indonesia...Wonderful Indonesia...

Sebagai pengantar, Data terakhir dari Biro Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pariwisata disampaikan bahwa sektor pariwisata merupakan penyumbang DEvisa terbesar nomor 2 setelah Kelapa Sawit. Indonesia juga merupakan salah satu negara dari 20 negara yang memiliki pertumbuhan paling cepat di sektor pariwisata. Pertumbuhan pariwisata Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mencapai 25,68%.

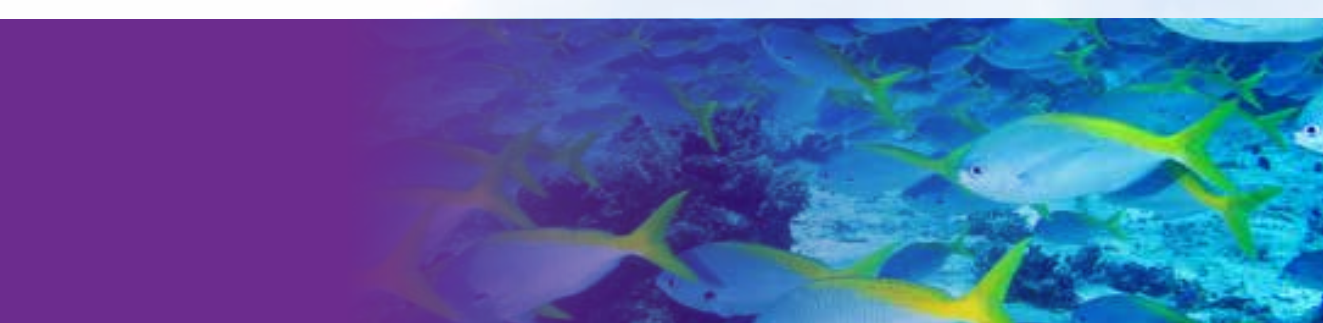
Pemerintah saat ini sedang melakukan inovasi dan motivasi untuk menggenjot sektor pariwisata secara masif dan komprehensif, ini merupakan kebangkitan sektor pariwisata Indonesia yang memiliki peringkat dalam meningkatkan daya saing pariwisata Indonesia yang tadinya menduduki posisi *ranking* 50 naik menjadi *ranking* 42 dunia. Sektor pariwisata kini menjadi primadona baru bagi pembangunan nasional. Sumbangan devisa maupun penyerapan tenaga kerja dalam sektor ini amat signifikan bagi devisa negara, diperkirakan pada tahun 2019, sektor pariwisata menjadi penyumbang utama devisa utama Indonesia.

Dengan hasil yang dicapai sektor pariwisata saat ini **Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA)**, mengapresiasi pencapaian ini dengan menyambut baik diterbitkannya buku **Travel Guide to Tanimbar** oleh **Dinas Pariwisata Kabupaten Maluku Tenggara Barat** bekerjasama dengan **PT. Qayris Cipta Kreasindo** dan **Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII)**, yang merupakan salah satu langkah maju pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan informasi kepada para wisatawan mancanegara maupun domestik yang datang ke Kabupaten Maluku Tenggara Barat.

As an introduction, the latest data from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Ministry of Tourism, it is presented that the Tourism Sector is the 2nd biggest FOREIGN EXCHANGE after Palm Oil. Indonesia is also one of the 20 countries that have the fastest growth in the Tourism Sector. Indonesia's tourism growth in recent years reached 25.68%.

The government is currently innovating and motivating to boost the Tourism Sector in a massive and comprehensive manner. This is a revival of Indonesia's Tourism Sector that has a rating in improving the competitiveness of Indonesian tourism which was in the 50th rank before to become in the 42nd rank of world level. The Tourism Sector is now a new prima donna for national development. The contribution of foreign exchange and employment in the Sector is very significant for the country's foreign exchange. It is estimated that by 2019, the Tourism Sector became the main contributor of Indonesia's main foreign exchange.

With the current results of the Tourism Sector, the Association of **the Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA)**, appreciates the achievement by welcoming the publication of the **Travel Guide to Tanimbar** by the **Tourism Office of West Southeast Moluccas Regency** in cooperation with **PT. Qayris Cipta Kreasindo** and **the Center for Indonesia Investment Data Information (PIDII)**, which is one step forward of local government in providing information services to foreign and domestic tourists who come to West Southeast Moluccas Regency.



Akhir kata kami ucapkan selamat dan sukses, semoga inisiatip ini berdampak pada meningkatnya arus kunjungan wisatawan baik lokal maupun asing ke Kabupaten Maluku Tenggara Barat.

Demikian disampaikan, atas segala perhatian dan dukungan baik instansi pemerintah maupun stekholder di bidang pariwisata diucapkan terima kasih.

Finally, we congratulate and succeed, hopefully the initiative impact on the increasing flow of tourist visits both of local and foreign to West Southeast Moluccas Regency.

It is thus conveyed, for all the attention and support of both government agencies and stakeholders in the field of tourism, I extend my gratitude.

Jakarta, 2 April 2018

Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA),

H. Asnawi Bahar, SE, M.Si
Ketua Umum ASITA
The Chairman of ASITA



GAMBARAN UMUM DAERAH GENERAL DESCRIPTION OF THE AREA

LETAK, LUAS DAN BATAS WILAYAH

Kabupaten Maluku Tenggara Barat terletak pada 6°35'24"- 8°24'36" Lintang Selatan dan 130° 37'47" Bujur Timur. Luas wilayah keseluruhan 52.995,19 km² yang terdiri dari wilayah daratan seluas 10.102,92 km² (19,06 %) dan wilayah perairan seluas 42.892,28 km² (80,94 %). Kabupaten Maluku Tenggara Barat berbatasan langsung dengan; Laut Banda di sebelah Utara, Laut Timor dan Australia di sebelah Selatan, Kabupaten Maluku Barat Daya di sebelah Barat, dan Laut Arafura di sebelah Timur. Secara administratif, wilayah Kabupaten Maluku Tenggara Barat terdiri dari 10 Kecamatan, 80 Desa, dan 1 Kelurahan.

LOCATION, AREA AND BOUNDARY

West Southeast Moluccas Regency is located in 6°35'24"-8°24'36" South Latitude and 130°37'47"-133°4'12" East Longitude, has a total territory's area of around 52,995.19 km², consists of land area of about 10,102.92 km² (19.06%) and waters area of about 42,892.28 km² (80.94%). West Southeast Moluccas geographically has administrative boundaries as follows: the Banda Sea in the North; the Timor Sea and Australia in the South; Southwest Moluccas Regency in the West; and the Aru Sea in the East. Administratively West Southeast Moluccas consists of 10 Districts, 80 Villages and 1 Sub-District.



KECAMATAN/ DISTRICT	IBUKOTA KECAMATAN/ CAPITAL OF DISTRICT	JARAK DARI KOTA KABUPATEN/ MILEAGE FROM CAPITAL OF REGENCY	
		DARAT/GROUND (km)	LAUT/MARINE (mile)
Tanimbar Selatan/ <i>South Tanimbar</i>	Saumlaki	0	0
Wertamrian	Lorulun	17	22
Wermaktian	Seira	46	46
Selaru	Adaut	25	16
Tanimbar Utara/ <i>North Tanimbar</i>	Larat	108	100
Yaru	Romean	120	116
Wuarlabobar	Wunlah	76	78
Kormomolin	Alusi Kelaan	47	38
Molu Maru	Adodo Molu	144	128
Nirunmas	Tutukembong	120	116



PENDUDUK

Penduduk Kabupaten Maluku Tenggara Barat berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 111.083 jiwa yang terdiri dari 55.819 jiwa penduduk laki-laki dan 55.264 jiwa penduduk perempuan. Laju pertumbuhan penduduk 0,60%. Kepadatan penduduk 11.00 jiwa/km². Suku asli yang mendiami Kabupaten Maluku Tenggara Barat adalah suku Tanimbar. Selain itu juga terdapat suku-suku lain seperti; Jawa, Makassar, Batak, dll. Umumnya masyarakat di Kabupaten Maluku Tenggara Barat menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar disamping bahasa daerah seperti bahasa Selaru, bahasa Makatian, bahasa Yamdena, bahasa Selwasa dan bahasa Otemer. Agama yang dianut masyarakat yakni; agama Kristen Protestan 52,95%, agama Katolik 40,26%, agama Islam 6,79%, dan lainnya 0,08%.

POPULATION

Population of West Southeast Moluccas Regency based on 2016 population projection of about 111,083 people consisting of 55,819 men and 55,264 women. The population growth was 0.60%. The population density reached 11.00 people/km². The original tribe inhabiting West Southeast Moluccas Regency is the Tanimbar Tribe. There are also other tribes such as: Java, Makassar, Batak, etc. Generally people in West Southeast Moluccas use the Indonesian language as a daily language in addition to local languages such as Selaru, Makatian, Yamdena, Selwasa and Otemer. Religions adopted by the community are Protestant Christianity 52.95%, Catholicism 40.26%, Islam 6.79%, and other 0.08%.



SENI DAN BUDAYA

Kabupaten Maluku Tenggara Barat dari aspek budaya lebih dikenal dengan Tanimbar yang sangat kaya akan budaya dan adat istiadat yang masih terpelihar hingga kini. Terdapat beberapa tradisi adat secara umum yang masih dapat dijumpai antara lain; tradisi buka kebun baru, tradisi panas pela, tradisi hubungan Duan dan Lolat. Kesenian yang sering ditampilkan dalam berbagai pagelaran yang menunjukkan kekayaan budaya Tanimbar seperti: tarian Tnabar Ilaa, tarian Tnabar Fanewa, tarian Tnabar Wanatian, tarian Tnabar Kalkulu (Mpuk Ulu), tarian Angkosi/dodobol/Seti, tarian Lilike, dll. Juga terdapat beberapa lagu khas Tanimbar seperti; Amardawan, Amarlolin, Lelemuku, serta alat musik tradisional; tipa, mpampal, suling bambu dan gambus.

ARTS AND CULTURE

West Southeast Moluccas Regency from the cultural aspect is better known as Tanimbar which is very rich in culture and customs that are still preserved up to now. There are some customary traditions in general that can still be found, among others are: the tradition of opening new gardens, panas pela tradition, and the tradition of Duan and Lolat relations. The art that is often featured in various performances that show Tanimbar cultural richness are: Tnabar Ilaa dance, Tnabar Fanewa dance, Tnabar Wanatian dance, Tnabar Kalkulu (Mpuk Ulu) dance, Angkosi/dodobol/Seti dance, Lilike dance, etc. There are also some typical Tanimbar songs like: Amardawan, Amarlolin, Lelemuku, as well as traditional musical instruments namely: tipa, mpampal, bamboo flute and gambus.





PROFIL PARIWISATA MALUKU TENGGARA BARAT TOURISM PROFILE OF WEST SOUTHEAST MOLUCCAS



WISATA BUDAYA CULTURAL TOURISM

Tenun Ikat Tanimbar

Masyarakat Tanimbar juga memiliki ketrampilan menenun yang diwariskan secara turun temurun. Tenun Ikat Tanimbar dikenal dari motifnya dan merupakan ciri khas tersendiri dan untuk menjaga keasliannya, kini tenun ikat Tanimbar telah memiliki sertifikat HAKI. Tenun ikat tanimbar masih digunakan dalam acara-acara adat, acara perkawinan, acara pemerintahan, bahkan dapat menjadi cinderamata bagi tamu resmi yang datang ke daerah.

Tanimbar Ikat Weaving

The Tanimbar community also has a hereditary skill that is passed down from generation to generation. Tanimbar Ikat Weaving is known from its motive and is its own characteristic and to maintain its authenticity, Tanimbar Ikat Weaving now has a certificate of HAKI. Tanimbar Ikat Weaving is still used in custom ceremonies, weddings, government events, and even a souvenir for official guests coming to the area.



Ukiran Patung Tumbur

Seni ukiran patung kayu atau yang lebih dikenal dengan nama Patung Tumbur merupakan ketrampilan membuat patung dari bahan kayu yang dilakukan oleh masyarakat desa Tumbur kecamatan Wertamrian secara turun temurun. Patung tumbur telah dikenal sejak dulu dan telah menjadi ciri khas peradaban Tanimbar karena karya-karya patung yang dibuat memberikan pesan-pesan moral, adat, dan hubungan antar manusia dengan Sang Pencipta, manusia dengan alam, dan hubungan antar manusia.

Carving of Tumbur Sculpture

Wood sculpture carving art or better known by the name of Tumbur Sculpture is the skill of making sculptures of wood made by the people of Tumbur Village in Wertamrian District for generations. The Tumbur Sculpture has been known for a long time and has become the hallmark of the Tanimbar civilization because the works of sculpture are made to give moral and customs messages, as well as relationships between human and the Creator, human with the Nature, and human relationships.





Bakar Batu

Bakar Batu merupakan tradisi yang masih ada dalam kebudayaan Tanimbar. Tradisi bakar batu merupakan cara masak secara tradisional yang menggunakan Batu yang ditumpuk pada sebuah lubang yang telah digali dengan diameter dan kedalaman tertentu, selanjutnya diletakkan hasil bumi seperti umbi-umbian, ikan, daging, kemudian ditutupi dengan daun pisang sebagai media penahan uap panas dari batu yang telah dipanaskan dengan api. Kini tradisi bakar batu dilakukan sebagai simbol kebersamaan dalam hubungan sosial masyarakat dan dalam pergelaran adat.

Bakar Batu

Bakar Batu is a tradition that still exists in the Tanimbar culture. The tradition of burning stones is a traditional cooking method that uses stones piled on a hole that has been dug with a certain diameter and depth, then placed the produce such as tubers, fish, meat, covered with banana leaves as a medium of hot steam retaining from stone which has been heated with fire. Now the tradition of burning stone is done as a symbol of togetherness in the social relations of society and in performances of custom.





PANTAI WELUAN **WELUAN BEACH**

Pantai Weluan terletak di desa Olilit berjarak kurang lebih 4 km dari pusat kota Saumlaki dan dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat sekitar 10-15 menit. Pantai Weluan memiliki pasir putih sepanjang kurang lebih 2 km dengan laut yang landai sangat cocok untuk wisata air. Daya tarik di pantai Weluan antara lain terdapat 2 buah pulau (pulau Batsire dan pulau Nuskesa) yang sangat eksotis dan baik untuk diving dan snorkeling serta foto selfi. Di tempat ini juga pengunjung dapat menikmati jajanan khas Tanimbar seperti; bakar batu, rujak Tanimbar, ikan bakar, dll. Fasilitas yang ada ada dilokasi Pantai Weluan antara lain : Toilet/Ruang Ganti, Gazebo, Rumah panggung/ bale-bale, tempat jajanan/kuliner, Café, serta area untuk atraksi kesenian.

Weluan Beach is located in Olilit Village, approximately 4 km from Saumlaki City center and can be reached by using two-wheeled and four-wheeled vehicles for about 10-15 minutes. Weluan Beach has a white sand along 2 km with a sloping sea which is perfect for water tourism. The attraction of Weluan Beach is there are 2 islands (Batsire and Nuskesa Islands) which are very exotic and good for diving and snorkeling and self-photos. In the place also the visitor can enjoy typical Tanimbar snacks such as: burning stones, rujak Tanimbar, grilled fish, etc. Facilities available at Weluan Beach are: Toilets/Changing Rooms, Gazebo, Stilt House/bale-bale, snacks/ culinary stalls, Café, and art attraction area.





PULAU MATAKUS MATAKUS ISLAND

Pulau Matakus memiliki pasir yang putih dan halus dan sangat terkenal dengan wisata bawah lautnya yang indah dan menarik. Pulau Matakus termasuk wisata bahari dalam kawasan segi tiga MAN (pulau Matakus, pulau Angwarmas, pulau Nustabun). Pulau Matakus tergolong masih alami dengan ciri khas perairannya yang jernih dengan terumbu karangnya yang masih terpelihara cocok untuk kegiatan diving, snorkeling, swimming, dan memancing. Pulau Matakus terletak di sebelah Selatan Kota Saumlaki dan untuk menuju tempat ini dapat menggunakan kapal cepat (speed boat) dengan waktu tempuh 20-30 menit atau menggunakan kapal pelayaran rakyat (kapal kayu) dengan waktu tempau 1 jam. Fasilitas yang tersedia di tempat ini antara lain; Toilet/ Ruang Ganti, Gasebo, cottage, home stay di rumah penduduk dan Jalan setapak untuk olahraga bersepeda, serta peralatan diving dan snorkeling.

Matakus Island has white and fine sand and is well known for its beautiful and interesting underwater attractions. Matakus Island includes marine tourism within the MAN triangle area (Matakus, Angwarmas and Nustabun Islands). Matakus Island is still naturally characterized by its distinctive clear waters with coral reefs that are still preserved, suitable for diving, snorkeling, swimming, and fishing. Matakus Island is located in the southern side of Saumlaki City and to get to the place can use speedboat with travel time of about 20-30 minutes or using the people ship (wooden ship) with 1 hour shipping time. Facilities available at the venue include: Toilets/Changing Rooms, Gasebo, Cottages, Home-stays in the resident's houses and pathways for cycling sport, as well as diving and snorkeling equipment.





PULAU NUSTABUN NUSTABUN ISLAND

Pulau Nustabun termasuk dalam kawasan segitiga MAN (pulau Matakus, pulau Angwarmas, pulau Nustabun), memiliki panorama alam laut yang indah dan menarik. Di perairan sekeliling pulau dapat dijumpai keanekaragaman biota laut yang masih terpelihara baik serta sangat cocok untuk kegiatan memancing dan menyelam. Pulau Nustabun merupakan pulau kosong (tidak berpenghuni) dan di sebelah selatan pulau Nustabun terdapat sebuah pulau karang yang menjadi tempat bertelurnya burung- camar dan jenis burung laut lainnya. pulau Nustabun berjarak kurang lebih 2 mil laut dari Saumlaki dan untuk mencapai pulau ini dapat menggunakan kapal cepat speed boat dari Saumlaki selama 20-30 menit dan atau dari desa Lermatan selama 15 menit.



Nustabun Island is also included in the MAN triangle area (Matakus, Angwarmas and Nustabun Islands), has beautiful and interesting natural sea panorama. In the waters around the island it can be found the diversity of marine life that is still well maintained and very suitable for fishing and diving activities. Nustabun Island is an empty island (uninhabited one) and on the southern side of Nustabun Island there is a coral island as spawning areas of seagulls and other types of seabirds. Nustabun Island is approximately in 2 nautical miles from Saumlaki and to reach the island can take speedboat from Saumlaki for about 20-30 minutes and or from Lermatan Village for about 15 minutes.

PULAU ANGWARMAS

ANGWARMAS ISLAND

Pulau Angwarmas termasuk kawasan segitiga MAN. Pulau Angwarmas memiliki daya tarik seperti ekosistem terumbu karang yang beraneka warna, memiliki goa dasar laut sangat cocok untuk diving, snorkeling, dan selancar. Terdapat juga bunga anggrek endemik Tanimbar (Lelemuku) serta tempat berteduhnya berbagai jenis burung. Pulau Angwarmas memiliki keunikan tersendiri karena terdapat pemukiman penduduk (tnyafar) dari masyarakat desa Adaut yang bercocok tanam di pulau ini. Pulau Angwarmas dapat dijangkau dengan menggunakan speed boat dari Saumlaki sekitar 1 jam, atau dari Adaut kota Kecamatan Selaru sekitar 30 menit.



Angwarmas Island belongs to the MAN triangle area. Angwarmas Island has an attraction such as the colorful coral ecosystem, has a seafloor cave which is perfect for diving, snorkeling, and surfing. There are also endemic orchids of Tanimbar (Lelemuku) and the shelter of various species of birds. Angwarmas Island has its own uniqueness because there are settlements (tnyafar) of Adaut Village community who grow crops on the island. Angwarmas Island can be reached by speedboat from Saumlaki for about 1 hour or from Adaut City of Selaru District for about 30 minutes.



PULAU ASUTUBUN ASUTUBUN ISLAND

Pulau Asutubun merupakan salah satu pulau terluar di Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Pulau Asutubun terletak di bagian ujung Selatan Pulau Yamdena berjarak kurang lebih 2 mil laut dari kota Saumlaki. Di sekitar Pulau Asutubun bertebaran beberapa pulau karang kecil yang sangat indah jika dipandang dari ketinggian. Disini terdapat pantai-pantai yang indah dengan panorama alam yang unik dan mempesona seperti Pantai Sembunyi dan Pantai Sife dengan pasir yang sangat halus seperti tepung serta terdapat danau air asin (danau Manlele). Untuk menuju tempat ini dapat menggunakan speed boat atau perahu dari Saumlaki selama kurang lebih 15-20 menit.

Asutubun Island is one of the outermost islands in West Southeast Moluccas Regency. Asutubun Island is located at the southern end of Yamdena Island, approximately 2 nautical miles from Saumlaki City. Around Asutubun Island there are scattered some small coral islands which are very beautiful if viewed from a height. There are also beautiful beaches with unique and fascinating natural scenery such as Sembunyi and Sife Beach with fine sand like flour and saltwater lake (Lake Manlele). To get to the place the visitors can use speedboat or small ship from Saumlaki for about 15-20 minutes.





PULAU NUKAHA NUKAHA ISLAND

Pulau Nukaha terletak di Kecamatan Yaru berjarak kurang lebih 1 mil laut dari pulau Fordata atau 30 mil laut dari kota Larat. Pulau ini dikelilingi pantai berpasir putih dan pada waktu air surut dapat membentuk garis pantai sepanjang hampir 2 km. Perairan sekitar pulau Nukaha sangat kaya dengan berbagai macam terumbu karang yang masih sehat sangat cocok untuk diving, snorkeling, dan memancing. Untuk mencapai pulau ini dapat menggunakan speed boat atau sampan dari desa Romean ibu kota Kecamatan Yaru.

Nukaha Island is located in Yaru District about one nautical mile from Fordata Island or 30 nautical miles from Larat City. The island is surrounded by white sandy beaches and at low tide it can form a coastline of almost 2 km long. The waters around Nukaha Island are very rich with various coral reefs which are still healthy and are perfect for diving, snorkeling, and fishing. To reach the island it can use a speedboat or small ship from Romean Village of Yaru District.

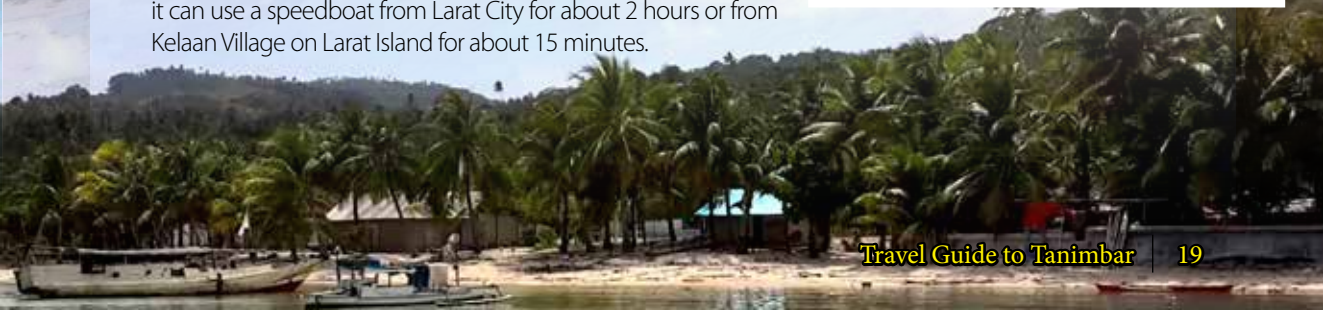




PANTAI KILOON, NAMA DAN WETIR KILOON, NAMA AND WETIR BEACHES

Ketiga pantai berpasir putih sepanjang 8 km ini terletak di Desa Romean pulau Fordata Kecamatan Yaru. Sekitar 50 m dari tepi laut, terdapat tebing bawah laut dengan kedalaman sekitar 100 hingga 250 m. Di depan pantai ini terdapat selat Oravruan yang memiliki arus yang sangat kuat. Di selat ini terdapat banyak kelompok ikan Marlin yang menyeberangi selat antara bulan Juni dan Agustus, dan oleh masyarakat setempat menggelar tradisi lomba memancing ikan Marlin dengan menggunakan perahu tradisional. Keunikan dari lomba ini antara lain ikan hanya dapat dibunuh dengan menggunakan kepalan tangan atau dayung dan tidak diperbolehkan dengan menggunakan senjata apapun. Untuk mencapai pantai tersebut dapat menggunakan speed boat dari kota Larat sekitar 2 jam atau dari desa Kelaan di Pulau Larat sekitar 15 menit.

The three beaches with white sand spread along 8 km are located in Romean Village of Fordata Island in Yaru District. In approximately 50 m from the seaside, there is a cliff under the sea with a depth of about 100 to 250 m. In front of the beaches there is Oravruan Strait that has a very strong current. In the Strait there are so many groups of Marlin fish crossing the Strait between June and August, and by local people holding a tradition of Marlin fishing contest using traditional boats. The uniqueness of the contest among other fish can only be killed by using fist or paddle and not allowed using any weapon. To reach the beach it can use a speedboat from Larat City for about 2 hours or from Kelaan Village on Larat Island for about 15 minutes.





PERAHU BATU FAMPOMPAR **FAMPOMPAR STONE BOAT**



Perahu Batu Fampompar berupa susunan balok-balok batu menyerupai perahu yang memperlihatkan bahwa budaya ini berasal dari tradisi budaya prasejarah. Perahu dianggap sebagai tempat untuk mencari sumber kehidupan sehingga berbagai upacara yang menyangkut keselamatan manusia baik individu maupun kelompok masyarakat dilakukan diatas perahu. Kini perahu batu digunakan sebagai tempat pertemuan/musyawarah para tua-tua adat desa dalam membicarakan hal-hal mengenai keadaan desa. Perahu batu Fampompar telah dikenal sampai ke mancanegara dan sering dikunjungi oleh wisatawan asing menggunakan kapal pesiar.

Fampompar Stone Boat is an arrangement of ship-like rock blocks that show that the culture came from a prehistoric cultural tradition. The boat is considered as a place to find the source of life so that the various ceremonies concerning the safety of human beings both individuals and community groups carried on the boat. Now the stone boat is used as a meeting/deliberation place of village elders in discussing matters concerning the village situation. Fampompar Stone Boat has been known to foreign countries and frequented by foreign tourists using cruise ships. Stone Boat site is located in Sangliat Dol Village of



Situs perahu batu ini terletak di desa Sangliat Dol Kecamatan Wertamrian berjarak sekitar 45 km dari kota Saumlaki dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Wertamrian District about 45 km from Saumlaki City and can be reached by two-wheeled and four-wheeled vehicles.

PERAHU BATU ULUNTUTUL ULUNTUTUL STONE BOAT

Perahu batu Uluntutul memiliki kekhasan dan fungsi yang sama dengan perahu batu yang berada di Desa Sangliat Dol, walaupun memiliki ciri yang sama Uluntutul memiliki ukiran yang terletak di Natar Sori yang melambangkan kejayaan. Dalam lingkungan masyarakat, Natar Sori disebut juga dengan Wain Tenin yang artinya sebagai tempat untuk bermusyawarah. Situs perahu batu ini terletak di desa Arui Bab Kecamatan Wertamrian sekitar 57 km dari kota Saumlaki dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Uluntutul Stone Boat has the same uniqueness and function with a stone boat located in Sangliat Dol Village, although has same character, Uluntutul which is located in Natar Sori has carving which symbolizes the glory. In the community environment, Natar Sori is also called Wain Tenin which means as a place for deliberation. Stone Boat site is located in Arui Bab Village of Wertamrian District about 57 km from Saumlaki City and can be reached by two-wheeled and four-wheeled vehicles.



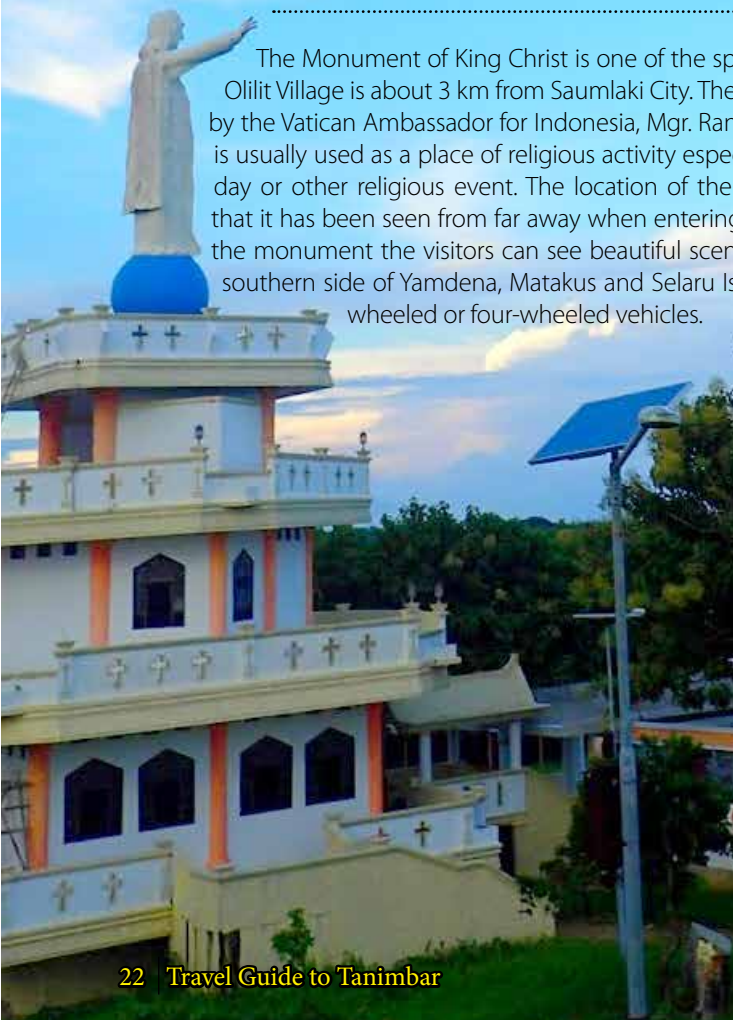
MONUMEN KRISTUS RAJA

THE MONUMENT OF KING CHRIST

Monuman Kristus Raja merupakan salah satu obyek wisata rohani yang berada pada lokasi fiduar di Desa Olilit berjarak sekitar 3 km dari kota Saumlaki. Monumen ini diresmikan dan diberkati oleh Duta Vatikan untuk Indonesia Mgr. Ranjit Patabendigde pada tahun 2004. Monumen ini biasanya digunakan sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan keagamaan khususnya umat Katolik pada setiap hari-hari besar keagamaan atau acara keagamaan lainnya. letak monumen Kristus Raja sangat strategis sehingga sudah terlihat dari jauh disaat memasuki kota Saumlaki melalui laut. Dari ketinggian monumen ini pengunjung dapat melihat pemandangan yang indah dari hamparan pulau-pulau kecil di sebelah selatan pulau Yamdena, pulau Matakus, dan pulau Selaru. Untuk menuju tempat ini dapat menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.



The Monument of King Christ is one of the spiritual objects located at fiduar location in Olilit Village is about 3 km from Saumlaki City. The monument was inaugurated and blessed by the Vatican Ambassador for Indonesia, Mgr. Ranjit Patabendigde, in 2004. The monument is usually used as a place of religious activity especially of Catholics on every major religious day or other religious event. The location of the Monument of King Christ is so strategic that it has been seen from far away when entering Saumlaki City by sea. From the height of the monument the visitors can see beautiful scenery of the expanse of small islands in the southern side of Yamdena, Matakus and Selaru Islands. To get to the place it can use two-wheeled or four-wheeled vehicles.





MONUMEN PENDARATAN MISIONARIS THE MISSIONARY LANDING MONUMENT

Monumen Pendaratan Misionaris atau Wetole adalah salah satu objek wisata rohani dimana Pastor Clerks dan Capers mendarat pertama di Kepulauan Tanimbar sekaligus penyebaran Agama Katholik di Pulau Tanimbar pada tahun 1910. Objek ini terdapat di Desa Sifnana, dengan jarak tempuh dari pusat Kota Saumlaki menuju objek wisata mencapai 2 km dengan waktu 5 menit menggunakan transportasi darat roda dua dan roda empat.

The Missionary Landing Monument or Wetole is one of Religious Tourism Objects where Pastor Clerks and Capers first landed in Tanimbar Islands and as well as the spread of the Catholic Religion on Tanimbar Island in 1910. The object is located in Sifnana Village with the distance from the center of Saumlaki City to the tourism object reaches 2 km with a time of 5 minutes using two-wheeled and four wheeled ground transportation.



MONUMEN PEMBAPTISAN PERTAMA THE FIRST BAPTIZING MONUMENT

Pada tanggal 14 Agustus 1913 Pastor Mathias Nieuwenhuis menyampaikan berita gembira ke negeri Belanda bahwa pada tahun itu telah dibaptis Orang Olilit yang saat itu menjadi stasi induk. Para misionaris sangat gembira setelah sekian lama menetap di desa Olilit sejak tahun 1911. Pada tahun 1913 barulah dilaksanakan pembaptisan Pertama orang Olilit. Ini merupakan awal perkembangan pewartaan misi gereja Katolik di Tanimbar. Dari sinilah gereja mulai meneruskan karyanya ke desa-desa lain sampai ke Tanimbar Utara dan Fordata. Lokasi monument pembaptisan ini berada di Olilit Timur Kecamatan Tanimbar Selatan berjarak 6 km dari Pusat Kota Saumlaki dengan waktu tempuh 10-15 menit dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat.

On 14 August 1913 Father Mathias Nieuwenhuis conveyed the good news to the Netherlands that in that year Olilit people had been baptized as a parent station. The missionaries were overjoyed after a long stay in Olilit Village since 1911. In 1913 then carried out the first baptism of Olilit people. This was the beginning of the proclamation of the mission of the Catholic Church in Tanimbar. From here the church began to continue the work to other villages to North Tanimbar and Fordata. The location of the monument is in East Olilit Village of South Tanimbar District of about 6 km from Saumlaki City Center with a travel time of 10-15 minutes using two-wheeled and four-wheeled vehicles.





BATU TUTURUGA/BATFENI TUTURUGA STONE/BATFENI

Objek wisata Batu Tutu Ruga terdapat di Desa Tutukembong yang merupakan ibu kota kecamatan Nirunmas. Nama Batu Tutu Ruga atau dalam bahasa Tanimbar yaitu Batfein, Batfini merupakan lagenda/ cerita Desa Tutukembong. Konon menurut masyarakat desa tersebut, Batfeni diperkirakan berada kurang lebih 200 tahun yang lalu. Awal mulanya keberadaan Batu tersebut ketika keluarga Laritmas kakak beradik yang mencari penyu di pantai/laut sebagai santapan untuk secara adat makan kebun baru. Ketika menangkap seekor penyu dengan panjang 3 m dan lebar 2 m dan hendak menyembelih, maka tuturuga berubah wujud menjadi batu dan sampai saat ini batu tersebut masih ada dan dipercaya sebagai benda sakral. Untuk mencapai tempat ini dari Kota Saumlaki sekitar 1 jam, dengan menggunakan transportasi darat.



Tuturuga Stone Tourism Object is located in Tutukembong Village which is the capital of Nirunmas District. The name of Tuturuga or in Tanimbar language is Batfein. Batfini is the legend/story of Tutukembong Village. It is said that according to the villagers, Batfeni is estimated to be around 200 years ago. The initial existence of the Stone was when the family of Laritmas brothers looking for turtles in the beach/sea as a meal to customarily opening a new garden. When capturing a turtle with a length of 3 m and width of 2 m and about to slaughter, then tuturuga changed into a stone

and until now the stone is still there and entrusted as a sacred object. To reach the place from Saumlaki City takes about 1 hour, by land transportation.



GOA JEPANG (DESA LINGAT) JAPANESE CAVE (LINGAT VILLAGE)

Goa Jepang merupakan salah satu peninggalan Jepang pada masa Perang Dunia ke-2 terletak di Desa Lingat Kecamatan Selaru. Goa tersebut dibangun sebagai tempat persembunyian komandan pasukan Jepang Jenderal bernama NAKAMURA. Kini kawasan Goa dan lapangan terbang serta peninggalan-peninggalan perang lainnya dijadikan sebagai obyek Wisata Sejarah. Untuk mencapai objek wisata ini dapat ditempuh dengan alat transportasi laut dari Saumlaki atau menggunakan kendaraan dari Adaut kota Kecamatan Selaru sekitar 30 menit.

Japanese Cave is one of the relics of Japan occupation during the World War II, located in Lingat Village of Selaru District. The cave was built as a hideout for the Commander of the Japanese Army named General NAKAMURA. Now the Cave area and airfields as well as other relics of war are used as the objects of Historical Tourism. To reach the tourism destination can be used sea transportation from Saumlaki or using vehicles from Adaut City of Selaru District for about 30 minutes.



MONUMEN TAPAL BATAS THE BOUNDARY MONUMENT

Monumen Tapal Batas merupakan salah satu titik Perbatasan antara Indonesia dengan negara Australia. Monumen tersebut terletak di desa Eliasa kecamatan Selaru yang terletak paling Ujung Pulau Selaru. Dari atas monumen tapal batas ini terlihat pemandangan yang sangat indah dengan hamparan pasir putih di sepanjang pantai serta lautnya luas dengan gelombang yang sangat baik untuk berselancar. Jarak tempuh dari Ibu Kota Kabupaten menggunakan transportasi laut speed boat sekitar 3 jam atau menggunakan kendaraan dari Adaut kota Kecamatan Selaru sekitar 1 jam.

The Boundary Monument is one of the border points between Indonesia and Australia. The monument is located in Eliasa Village of Selaru District which is situated at the tip of Selaru Island. From above of the Monument there looks very beautiful scenery with a stretch of white sand along the beach and the sea is spacious with very good waves to surf. The distance from the Capital of the Regency using sea transportation (speedboat) is about 3 hours or using the vehicle from Adaut City of Selaru District is about 1 hour.



EVENT PARIWISATA TOURISM EVENT

- Lomba perahu layar (Darwin-Saumlaki Yacht Race) bulan Juni 2018
- Gebyar Wisata dan Budaya Tanimbar (bulan Oktober 2018).
- Pesta Teluk Saumlaki (bulan Oktober 2018).
- Festival Tnyafar (bulan Agustus 2018)
- Festival Matakus (Bulan September 2018)
- Festival Bakar Batu (bulan Desember 2018)
- Festival Tahun Baru.
- Sailboat Race (Darwin-Saumlaki Yacht Race) in June 2018;
- Tanimbar Tourism and Cultural Festival (October 2018);
- Saumlaki Bay Party (October 2018);
- Tnyafar Festival (August 2018);
- Matakus Festival (September 2018);
- Burning Stone Festival (December 2018);
- New Year's Festival.





FASILITAS PENDUKUNG PARIWISATA

TOURISM SUPPORTING FACILITIES



a. Bandar Udara Mathilda Batlayeri

Bandara Udara Mathilda Battayari Bandara terletak di Desa Lorulun, Kecamatan Wertamrian berjarak \pm 21 Kilometer dari Pusat Kota Saumlaki, Panjang Landasan Pacu 1.850 m (Tahun 2018 akan ditambah menjadi 2.000 m) dan lebar Landasan Pacu 35 meter (tahun 2018 akan diperlebar menjadi 45 meter). Bandara ini dapat didarati oleh pesawat udara milik Garuda Indonesia Airways (type ATR 72 Seat) dan Wings Air (type ATR 72 Seat) tujuan Ambon - Saumlaki (PP) setiap hari.

b. Bandar Udara Liur Bunga Larat

Bandar Udara Liur Bunga terletak di desa Watidal yang berjarak \pm 6 km dari kota Larat Kecamatan Tanimbar Utara. Panjang landasan pacu 800 m, dan lebar 23 m dan didarati pesawat milik Susi Air jenis (LET 410) seminggu sekali.

a. Mathilda Batlayeri Airport

Mathilda Batlayeri Airport is located in Lorulun Village of Wertamrian District about 21 Km from Saumlaki City Center. Runway is 1,850 m long (in 2018 it will be added to 2,000 m) and width of Runway is 35 m (in 2018 it will be expanded to 45 m). The airport can be landed by Garuda Indonesia Airways (type ATR 72 Seat) and Wings Air (type ATR 72 Seat) aircrafts of Ambon - Saumlaki (VV.) destination every day.

b. Liur Bunga Airport of Larat

Liur Bunga Airport is located in Watidal Village about 6 km from Larat City of North Tanimbar District. Length of runway is 800 m, and width is 23 m and can be landed by airplane belonging to Susi Air (LET 410 type) once a week.



c. Pelabuhan Laut dan Pelayaran

Terdapat 6 pelabuhan laut dan 2 pelabuhan penyeberangan (Pelabuhan Laut Saumlaki, Pelabuhan Laut Adaut, Pelabuhan Laut Adodo Molu, Pelabuhan Laut Larat, dan Pelabuhan Laut Tutukembong, pelabuhan penyeberangan Saumlaki, pelabuhan penyeberangan Larat, dan pelabuhan penyeberangan Wunlah.

Armada pelayaran yang menghubungkan Kabupaten Maluku Tenggara Barat dengan wilayah lainnya, antara lain:

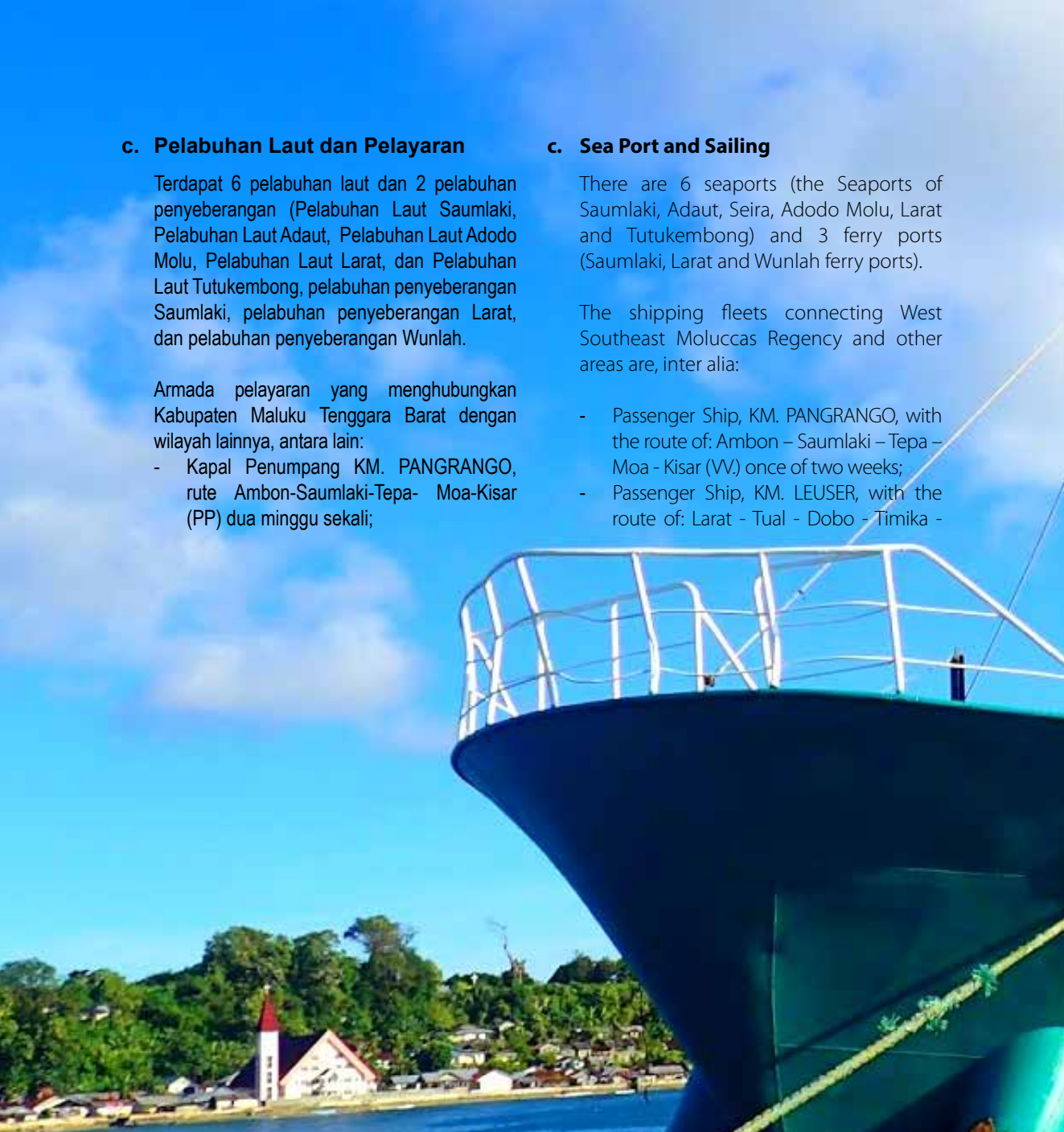
- Kapal Penumpang KM. PANGRANGO, rute Ambon-Saumlaki-Tepa- Moa-Kisar (PP) dua minggu sekali;

c. Sea Port and Sailing

There are 6 seaports (the Seaports of Saumlaki, Adaut, Seira, Adodo Molu, Larat and Tutukembong) and 3 ferry ports (Saumlaki, Larat and Wunlah ferry ports).

The shipping fleets connecting West Southeast Moluccas Regency and other areas are, inter alia:

- Passenger Ship, KM. PANGRANGO, with the route of: Ambon – Saumlaki – Tepa – Moa -Kisar (VV) once of two weeks;
- Passenger Ship, KM. LEUSER, with the route of: Larat - Tual - Dobo - Timika -



- Kapal penumpang KM. LEUSER, rute Larat – Tual – Dobo – Timika – Agats – Merauke (PP) dua minggu sekali;
- Kapal perintis milik PELNI: KM. SABUK N-34, rute Saumlaki-Tepa-Saumlaki-Kupang (PP);
- Kapal perintis KM. SABUK N-41, rute Larat – Saumlaki – Ambon (PP) dua minggu sekali;
 - Kapal penyeberangan KMP. EGRON, rute: Saumlaki – Seira – Wunla – Larat – Yaru – Molumar (PP) dua minggu sekali;
 - Kapal penyeberangan KMP. SARDINELA, rute: Saumlaki – Dobo – Timika (PP) dua minggu sekali;
 - Kapal Cepat KM. CANTIKA LESTARI 9C, Rute Ambon – Saumlaki, (PP).

- Agats - Merauke (VV) once of two weeks;
- Pioneer Ship owned by PT. PELNI, KM. SABUK N-34, with the route of Saumlaki - Tepa - Saumlaki - Kupang (VV);
- Pioneer Ship owned by PT. PELNI, KM. SABUK N-41, with the route of Larat - Saumlaki - Ambon (VV), once of two weeks;
- Ferry ship, KMP EGRON, with the route of: Saumlaki - Seira - Wunla - Larat - Yaru - Molumar (VV), once of two weeks;
- Ferry ship, KMP SARDINELA, with the route of: Saumlaki - Dobo - Timika (VV), once of two weeks;
- Fast ship, KM. CANTIKA LESTARI 9C, with the route of: Ambon – Saumlaki (VV).





d. Jalan Raya

Panjang jalan keseluruhan 739.74 Km (Jalan Nasional 226.00 km, Jalan Provinsi 39,05 km dan Jalan Kabupaten 474.69 km).

e. Perbankan

Jumlah bank yang beroperasi di Kabupaten Maluku Tenggara Barat antara lain:

- Bank BNI Kantor Cabang Saumlaki, BNI Kantor Cabang Pembantu Larat;
- Bank BRI Cabang Saumlaki, BRI Unit Saumlaki, BRI unit Seira, BRI Unit Adaut, BRI Cabang Pembantu Larat;
- Bank Danamon Unit Saumlaki;
- Bank Mandiri Unit Saumlaki;
- Bank Modern Kantor Cabang Saumlaki;
- Bank Modern Unit Larat;
- Bank Maluku Cabang Saumlaki, Bank Maluku Unit Larat.

d. Road

The length of the entire road is 739.74 Km (National Road: 226.00 km, Provincial Road: 39.05 km and Regency Road: 474.69 km).

e. Banking

Banks operating in West Southeast Moluccas Regency are currently:

- BNI Bank of Saumlaki Branch Office; BNI of Larat Sub-Branch Office;
- BRI Bank of Saumlaki Branch; BRI of Saumlaki Unit; BRI of Seira Unit; BRI of Adaut Unit; and BRI of Larat Sub-Branch;
- Danamon Bank of Saumlaki Unit;
- Mandiri Bank of Saumlaki Unit;
- Modern Bank of Saumlaki Branch Office;
- Modern Bank of Larat Unit; and
- Maluku Bank of Saumlaki Branch; Maluku Bank of Larat Unit.

f. Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan data kunjungan wisatawan ke Kabupaten Maluku Tenggara Barat pada tahun 2016-2017 berjumlah 5.241 orang, terdiri dari 5.064 Wisatawan Nusantara dan 177 Wisatawan Mancanegara, seperti pada Tabel berikut:

Data Kunjungan Wisatawan yang Berkunjung ke Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Berdasarkan Kebangsaan tahun 2016-2017.

f. Tourist Visits

Based on the data of tourist arrivals to West Southeast Moluccas Regency in 2016-2017, it was amounted to 5,241 people, consisting of 5,064 Archipelagic Tourists and 177 Foreign Tourists, as in the following table:

Tourist Visits to West Southeast Moluccas Regency by the Nationality Year 2016-2017.

No.	Negara/Country	Jumlah/ Total
A	Wisatawan Nusantara/Domestic Tourist	5.064
B	WisatawanMancanegara/Foreign Tourist	177
	Eropa/Europe:	
1	Belanda/The Netherlands	23
2	Prancis/France	10
3	Jerman/Germany	9
4	Swedia/Swedish	1
5	Belgia/Belgium	14
6	Inggris/UK	7
7	Italia/Italy	1
8	Portugal/Portugal	1
9	Spanyol/Spain	2
10	Polandia/Poland	1
	Australia/Australia:	
11	Australia/Australia	44
	Asia/Asia	
12	Malaysia/Malaysia	2
13	Singapura/Singapore	10
14	China/The People's Republic of China	9
15	Korea/Korea	8
16	Jepang/Japan	7
	Amerika/America:	
17	AmerikaSerikat/USA	25
18	Chili/Chile	1
19	Kanada/Canada	1
	Afrika/Africa:	
20	Afrika Selatan/South Africa	1

g. Akomodasi

Kabupaten Maluku Tenggara Barat memiliki 4 Hotel dan 3 Penginapan yang tersebar di Kota Saumlaki selaku ibukota dari Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Rincian data dapat dilihat pada Tabel berikut :

Accommodation

West Southeast Moluccas Regency has 4 Hotels and 3 Inns spread in Saumlaki City as the Capital City of West Southeast Regency. The detail can be seen as follows:

No.	Nama/Name	Kamar/ Room	Klasifikasi Kamar/Room Classification					
			Standard	Family	VIP	Superior	Deluxe	King
1	Hotel Incla	24	2	-	-	9	9	2
2	Hotel Harapan Indah	26	17	2	2	5	-	-
3	Hotel Galaxy	39	35	-	4	-	-	-
4	Hotel Beringin Dua	26	16	6	-	-	2	2
5	Penginapan (Inn) Ratulel	9	8	-	-	-	-	-
6	Penginapan (Inn) Kharisma	28	23	-	-	-	-	-
7	Penginapan (Inn) Pantai Indah	38	27	-	-	-	-	-



Enjoy Your Holiday With Us



GALAXY HOTEL
 Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 8, Saumlaki
 Maluku Tenggara Barat, Indonesia
 Telp : (0918) 22222 - 21777

"Make Yourself at Home"

**Book Now and Enjoy
10% Discount on F&B**



INCLA HOTEL
Jl. Mahilda Batlayeri, Saumlaki -MTB
Telp : 0918-21821, Fax : 0918-21721
Hp : 0822-3344-2181
Website : www.inclahotel.com

Have a Pleasant Stay With Us

"Hotel Dengan Desain Unik dan Bernuansa Laut"



BERINGIN DUA
HOTEL

Beringin Dua Hotel
Jl. Mathilda Batlayeri No.3
Kota Saumlaki
Maluku Tenggara Barat

CP : Tia/Meggy 0822-3880-2525
Email : info@beringinduahotel.com
Web : beringinduahotel.com

a. Data Restoran/Rumah Makan:

a. Restaurant/Dinning House/Food-stall Data:

1. RESTORAN/RESTAURANT

No.	Nama Usaha / Alamat	Nama Pemilik Usaha
1.	RESTORAN HARAPAN INDAH (HOTEL HARAPAN INDAH) Jl. Bhineka Saumlaki, Kec. Tansel, No Telp.0918- 21019	Horbetina Ang
2.	RESTORAN ENANG MARIA (HOTEL BERINGIN DUA) Jl. Sifnana Saumlaki, Kec Tanimbar Selatan. No Telp.+6291821914,21125-62 82238802525	Diana Tandjaja
3.	RESTORAN GALAXY (HOTEL GALAXY) Jl. Urayana Saumlaki, Kec. Tansel No Telp.0918-22222-21777	Eddy Santiago
4.	RESTORAN INCLA (HOTEL INCLA) Jl. Bhineka Saumlaki, Kec. Tansel No Telp.0918-21821	S. Amelinda

2. RUMAH MAKAN/DINNING HOUSE

No.	Nama Usaha / Alamat	Nama Pemilik Usaha
1.	MARINA Jl. Kompleks Pelabuhan Saumlaki, Kec.Tansel	Petrus P. Futwembun
2.	DINAR Jl. Maltilda Batlayeri-Saumlaki, Kec. Tansel	Lintji Anggrek
3.	AYAH I Kompleks Yamdena Plaza-Saumlaki, Kec. Tansel	Petrus Efendy
4.	AYAH II Jl. Ir. Saoekarno - Saumlaki, Kec Tansel	Petrus Efendy
5.	VERA Desa Ritabel-Larat, Kec. Tanut	Yusnita L. H. Senduk
6.	AYAH BARU Jl. Ir. Saoekarno - Saumlaki, Kec Tansel	Sindi F. Damoyanti
7.	INAM WATAM Desa Ritabel-Larat, Kec. Tanut	Carolin Taroreh
8.	ARTOMORO Jl. Ir. Saoekarno - Saumlaki, Kec Tansel	Kasminto Taborat
9.	ANGELY FRIED CHIKEN (AFC) Jl. Urayana-Saumlaki, Kec. Tansel	Teng Kok Siong
10.	MAHAMERU Jl. Kampung Babar Saumlaki, Kec. Tansel	Joni Harianto
11.	JAWA Jl. Maltilda Batlayeri-Saumlaki, Kec. Tansel	Melania M. Mujilah

No.	Nama Usaha / Alamat	Nama Pemilik Usaha
12.	HIKMAH Jl. Maltilda Batlayeri-Saumlaki, Kec. Tansel	Anar Saputra
13.	MTBAH RIRI Jl. Kompleks Pasar Omele-Saumlaki, Kec. Tansel	Supari
14.	TIRZA Jl. Maltilda Batlayeri-Saumlaki, Kec. Tansel	Meliana Kanety
15.	IRMHA Desa Ridool, Kec Tanimbar Utara	Ibrahim
16.	DEPOT HOKI 88 Jl. Ki Hajar Dewantoro-Saumlaki, Kec. Tansel	Budiyono Soetanto
17.	IBU DEVA Jl. Sifnana-Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan	Sunarti
18.	RAHMAT Jl. Sifnana-Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan	Pit Fasse
19.	SOGOL Jl. Bhineka-Saumlaki, Kec. Tansel	Iqnasius Tumirin
20.	MAHKOTA Jl. Sifnana-Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan	A. Marina
21.	KAHRISMA Jl. Bhineka-Saumlaki, Kec. Tansel	M. Samadara
22.	BETE-BETE Jl. Yos Sudarso-Saumlaki, Kec. Tansel	I. Nawawi
23.	ANUGRAH Jl. Ir. Soekarno - Saumlaki, Kec Tansel	M. T. Setyo Edy
24.	MADU RASA Jl. Sifnana-Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan	Ahmad
25.	CICI YENI Jl. Sifnana-Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan	Yosnita
26.	PINKAN Jl. Sifnana-Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan	J. Kewila
27.	TUNGGAL RASA Jl. Sifnana-Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan	D. Saptolitomo
28.	SARI RASA Jl. Sifnana-Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan	W. T. Tioalu
29.	CASANOVA Jl. Sifnana-Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan	TH. Temar
30.	ANGELY BAKERY Jl. Kihajar Dewantoro-Saumlaki, Kec. Tansel	Maria. Kanety, S. Pi
31.	FAUZAN Jl. Yos Sudarso-Saumlaki, Kec. Tansel	Zulfahmi Solihin

3. WARUNG MAKAN/FOOD-STALL

No.	Nama Usaha / Alamat	Nama Pemilik Usaha
1	YUSARA I Jl. Sifnana-Saumlaki, Kec. Tansel	Sawaroli
2	MEY Jl. Malthilda Batlayeri-Saumlaki, Kec. Tanel	Sanly Hamenda
3	RAJA Jl. Pasar Omele Sifnana-Saumlaki, Kec. Tansel	Amelia Gaitian/A
4	FERNANDO Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan.	Costafina Sahulata
5	DONAT NANIK Sifnana-Pasar Omele, Kec. Tanimbar Selatan	Muryani
6	SOTO LAMONGAN Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan.	Sriyati
7	SEHAN Saumlaki (Emperan Satos), Kec. Tansel	J. Hariono
8	BAROKAH Saumlaki (Emperan Satos), Kec. Tansel	Citra
9	GEMILANG Jl. Kompleks Pasar Omele-Saumlaki, Kec. Tansel	Karyadi
10	SEHATI Jl. Malthilda Batlayeri-Saumlaki, Kec. Tanel	Yuliana P. Wonata
11	MTAK DEWI Jl. Yosudarso-Saumlaki, Kec. Tansel	I. A. Mumini
12	LIVIA Jl. Bhineka-Saumlaki, Kec. Tansel	Urusla Adjas
13	COTO DUA JAYA Jl. Kampung Babar-Saumlaki, Kec. Tansel	H. Ciptabudi
14	SUROBOYO Jl. Yosudarso-Saumlaki, Kec. Tansel	Didi Rohadi
15	CITRA RASA Jl. BTN-Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan	Sugianto
16	BERKAH Jl. Yosudarso-Saumlaki, Kec. Tansel	Mulyadi
17	ELISA Jl. Yosudarso-Saumlaki, Kec. Tansel	Nursia
18	SARI LAUT Jl. Yosudarso-Saumlaki, Kec. Tansel	Sunarni
19	MTAK TUTIK Jl. Yosudarso-Saumlaki, Kec. Tansel	Tutik
20	CINTA KASIH Jl. Yosudarso-Saumlaki, Kec. Tansel	Yanto

21	MENTARI Jl. Yosudarso-Saumlaki, Kec. Tansel	Mujiyem
22	BUTON ALMO Jl. Yosudarso-Saumlaki, Kec. Tansel	Sumarni
23	SULAWESI Jl. Yosudarso-Saumlaki, Kec. Tansel	Hamida
24	BANG SOGOL Jl. Yosudarso-Saumlaki, Kec. Tansel	Ignasius Tumirin

h. Data Hiburan dan Rekreasi (Karaoke) :

h. Data of Place of Entertainment and Recreation (Karaoke):

No.	Nama Usaha / Alamat (Name And Address)	Nama Pemilik Usaha (Owner)
1	Karaoke MILENIUM Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan.	Tanary H. Soedarmono
2	Karaoke DUA SAUDARA Jl. Ir. Soekarno-Saumlaki, Kec. Tansel	Suhety Aziz/K
3	Karaoke BARDAN (Baru) Saumlaki Kec- Tanimbar Selatan	Yuliana Pia. Bastian
4	Karaoke ANTARIKSA Saumlaki Kec. Tanimbar Selatan, Saumlaki	Julliana Unawirka
5	Karaoke THE BLUES Desa Olilit Barat, Kec. Tanimbar Selatan	Joan Lee Mokodaser
6	Karaoke HEPI Saumlaki, Kec. Tansel Tanimbar Selatan	Heyndro Hutapea
7	Karaoke KING Desa Sifnana-Pasar Omele, Kec. Tanimbar Selatan	Laurasia M. Granita
8	Karaoke DIVA Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan.	Robert ST. Kelmaskosu

i. Jasa Biro Perjalanan Wisata

i. Tour & Travel Bureau

No.	Nama Usaha / Alamat (Name And Address)	Nama Pemilik Usaha (Owner)
1	PT. JEVIA JAYA PRATAMA Desa Olilit Barat, Kec. Tanimbar Selatan	Rudin Tomia
2	KSU. ORGANDA Jl. Kampung Babar-Saumlaki, Kec. Tansel	Benjamin Suarliak, A.Md
3	CV. SUN EXPRESS Jl. Kampung Babar-Saumlaki, Kec. Tansel	Djerry H. Fordatkosu
4	PT. VINI AIM ORUTJAYA Jl. Ki Hajar Dewantoro -Saumlaki, Kec. Tansel	Benjamin Suarliak, A.Md
5	PT. TRAVEL LIDYA TOHA Jl. Satos (Lt 1) - Saumlaki, Kec. Tansel	Markus Faraknimela

6	PT. MOLLUCAS MANDIRI Jl. Malthilda Batlayeri-Saumlaki, Kec. Tannsel	Fany Melda Go
7	CV. MASALOKA TRAVEL Jl. Malthilda Batlayeri-Saumlaki, Kec. Tannsel	Ambaruddin
8	EBSHIA TRAVEL Jl. Malthilda Batlayeri-Saumlaki, Kec. Tannsel	P. H Lodarmase
9	GARUDA INDONESIA Jl. Bhineka-Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan	Gita Maerna A
10	FUSI MAPUTI	P. Romroman

j. Rental Kendaraan

SAUMLAKI Rent Car: Jalan Sifnana No. 13 RT. 01/ RW. 02, Tanimbar Selatan, Maluku Tenggara Barat; Telepon: +62821-9998-9999 atau +62813-4310-1003; Kantor: +62918-21235 Fax: +62918-21235.

j. Vehicle Rental

SAUMLAKI Rent Car: Jalan Sifnana No. 13 RT. 01/RW. 02, South Tanimbar, West Southeast Moluccas; Phone: +62821-9998-9999 or +62813-4310-1003; Office: +62918-21235; Fax: +62918-21235.





PETA KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT

